

Personil Reskrim Polsek Gunung Malela Ungkap Aksi Pencurian Rumah Anggota Polri, Ini Sosok Pelakunya

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.SAPA129.COM

Apr 18, 2026 - 15:47



Keterangan Foto : Istimewa

SIMALUNGUN- Aksi pencurian disadari pada pukul 10.00 WIB dan korban berinisial MD (41) disebutkan berstatus Anggota Polri yang bertugas di Polres

Sibolga, resmi melapor kepada pihak Kepolisian Sektor Gunung Malela Polres Simalungun.

Dalam laporan polisi, MD mengungkapkan, aksi pencurian terjadi di rumahnya, Jalan Asahan, KM. 8, Nagori Dolok Hataran, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Senin dinihari (06/04/2026), sekira pukul 03.41 WIB yang lalu, akhirnya terungkap.

Setelah berhari-hari, personil Unit Reskrim Polsek Gunung Malela menyelidiki aksi pencurian itu, akhirnya diperoleh informasi akurat terkait seorang pria dalam kesehariannya berprofesi sebagai tukang becak berinisial MYP (23) diamankan dan resmi ditetapkan sebagai tersangka.



Menurut, Kapolsek Gunung Malela, AKP Hengky B. Siahaan, S.H., M.H., dalam keterangan pers menjelaskan, kronologi penangkapan MYP saat berada di Nagori Pematang Sahkuda, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Rabu (15/04/2026), sekira pukul 12.00 WIB.

Kasus pencurian ini sempat menjadi perhatian publik, lanjut AKP Hengky menerangkan, sebab yang menjadi korban pencurian merupakan seorang anggota Polisi aktif, bertugas di Polres Sibolga dan selama sembilan hari, Tim Opsnal Reskrim Polsek Gunung Malela fokus menyelidiki.

Seterusnya, AKP Hengky Siahaan menjelaskan, awalnya istri pelapor berinisial MS menghubungi suaminya (MD; red) melalui sambungan percakapan selularnya menyampaikan, satu unit jemuran pakaian terbuat dari material

aluminium raib dari belakang rumahnya.



Kemudian, pada saat bertelepon tersebut, pelapor MD sedang berada di Kota Pematangsiantar dan MD langsung bergegas pulang ke rumah. Saat tiba di rumahnya, pelapor langsung membuka ulang rekaman CCTV yang selama ini telah terpasang di sejumlah lokasi, seputaran rumahnya.

"Dalam rekaman sebagai alat bukti, memori CCTV terlihat jelas sosok pria asing dan tidak dikenali mengambil jemuran berbahan material aluminium itu, Senin dinihari dengan waktu tertera pada pukul 03.41 WIB," sebut Kapolsek Gunung Malela.

Tak terima perbuatan pelaku pencurian, kata AKP Hengky melanjutkan, akhirnya korban sekaligus pelapor MD mendatangi Polsek Gunung Malela dan resmi melaporkan kasusnya, pada Selasa (07/04/2026), sekira pukul 11.00 WIB dengan Laporan Polisi ; LP/B/83/IV/2026/SPKT/Polsek Bangun/Polres Simalungun/Polda Sumut.



"Korban mengalami kerugian ditaksir senilai Rp 800.000,- atas satu unit jemuran pakaian berbahan material aluminium. Meskipun nilainya tidak signifikan, tetapi atas kerugian tersebut, mengedepankan prinsip penegakan hukum yang berkeadilan," jelas Kapolsek AKP Hengky sembari mengatakan, pelakunya tertangkap.

Kemudian, AKP Hengky B Siahaan menuturkan, tindak lanjut laporan korban ditangani Kanit Reskrim Polsek Gunung Malela IPDA B Situngkir, S.H., bersama Tim Opsnal beserta penyidik menuju ke lokasi kejadian, melakukan olah TKP disertai menyimpulkan hasil analisa.



"Personel menganalisa setiap detail rekaman CCTV, sembari mengidentifikasi ciri-ciri sosok pria pelakunya dan tepat di hari ke- 9 terungkap," imbuh AKP Hengky.

Kini, sosok pelaku berinisial MYP resmi ditetapkan sebagai tersangka setelah Tim Opsnal Reskrim Polsek Gunung Malela menerima informasi dan menangkap pelakunya. Sebelumnya, personil Tim Opsnal Reskrim Polsek Gunung Malela telah melengkapi alat bukti dan juga saksi.

"Saat dilakukan interogasi, tersangka M.Y.P. mengakui seluruh perbuatannya dan sejumlah barang bukti turut diamankan, sebuah jaket warna hitam bertuliskan "DOBUJACK". Selain itu, sebuah tas warna merah bermerk FILA," ujar AKP Hengky.

Tak hanya itu, AKP Hengky juga menyebutkan, personil mengamankan satu unit becak bermotor tanpa nomor polisi dan kendaraan ini digunakan pelaku sebagai sarana transportasi saat beraksi. Kini, tersangka MYP menjadi serangkaian pemeriksaan dan pelaku dijerat dengan Pasal 477 ayat (1) huruf e Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

"Saat ini tersangka beserta seluruh barang bukti telah diserahkan kepada penyidik Polsek Gunung Malela untuk dilakukan pemeriksaan, gelar perkara, dan proses hukum lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku," tutup Kapolsek Gunung Malela. (rel)